



**Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Institut Teknologi Del
Nomor 046/ITD/WR1/ED/V/20
Tentang
Pedoman Umum Kerja Praktik Sebagai Antisipasi Wabah COVID-19**

Pedoman umum Kerja Praktik (KP) ini dirilis sebagai pedoman yang diharapkan dapat diikuti oleh para Koordinator KP, Dosen, dan Mahasiswa dalam pelaksanaan Mata Kuliah KP pada masa pandemik COVID-19. Pedoman ini berlaku pada Tahun Ajaran 2019/2020.

A. Latar Belakang

Pedoman umum Kerja Praktik (KP) ini dituliskan pada saat situasi pandemi COVID-19 yang sedang melanda Indonesia. Kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi termasuk juga di IT Del terkena pengaruh yang signifikan. Salah satunya adalah pada kegiatan Kerja Praktik (KP) yang sebagian besar tidak dapat dilakukan di perusahaan atau instansi lainnya. Karena itu, perlu diatur mekanisme khusus untuk pelaksanaan KP yang terkendala karena pandemi COVID-19 sehingga mahasiswa peserta KP tetap mendapatkan pengalaman khusus dalam penerapan ilmu yang telah dipelajarinya pada masalah yang mendekati atau menggambarkan situasi riil.

B. Tantangan

KP adalah salah satu mata kuliah wajib yang mendapatkan tantangan untuk dapat diselenggarakan secara elektronik. Pada kondisi normal, KP dilaksanakan dengan menempatkan mahasiswa di perusahaan atau instansi yang bersedia menerima mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuannya untuk membantu pekerjaan di perusahaan atau instansi tersebut. Pada kondisi pandemi, kegiatan KP dikembangkan sehingga dapat juga dilakukan dengan komunikasi jarak jauh dengan memberikan penugasan khusus kepada Mahasiswa dengan pendekatan terhadap situasi riil di industri yang mendorong Mahasiswa untuk bekerja secara sistematis dalam melakukan pemecahan masalah atau proyek yang diberikan.

C. Tujuan Pedoman

Dengan adanya pedoman ini, walaupun terkendala karena adanya COVID-19, pelaksanaan KP diharapkan dapat memperkaya kemampuan Mahasiswa, khususnya dalam merangkum dan menggunakan semua pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa selama melaksanakan masa studi di IT Del untuk memecahkan persoalan-persoalan yang kerap ditemui di perusahaan atau lapangan secara sistematis dan ilmiah.

D. Pengertian, Tujuan, Sasaran, Manfaat, Bentuk, dan Luaran KP

Berikut adalah pengertian, tujuan, sasaran, manfaat, bentuk, dan luaran KP yang didefinisikan secara khusus pada masa Pandemi COVID-19.

1. Pengertian

Kerja Praktik (KP) merupakan kegiatan yang dilakukan Mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata dan pengembangan diri dengan mendalami dan mengaplikasikan bidang ilmu tertentu atau gabungan dari beberapa bidang ilmu yang sudah dipelajarinya. Pada masa pandemik ini, KP menggunakan moda

- b. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa di suatu perusahaan atau instansi tertentu.
 - c. Rancangan penelitian untuk mendeskripsikan, menginterpretasi, dan menjelaskan suatu situasi praktik atau lapangan dan pada waktu yang bersamaan dapat melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi.
 - d. Eksperimen sebagai bagian dari suatu kegiatan penelitian tertentu.
 - e. Atau kegiatan lain di perusahaan atau instansi tertentu yang disetarakan dengan keempat bentuk kegiatan di atas oleh Koordinator KP (dan atas persetujuan Ketua Program Studi).
6. Luaran
Luaran kerja praktik dapat mencakup:
- a. Perancangan purwarupa (*prototype*).
 - Perancangan purwarupa berarti mengembangkan sistem untuk menambah kemampuan sistem lama atau untuk mengatasi kelemahan sistem lama, mengembangkan sistem aplikasi untuk tujuan umum, dan mengembangkan sistem sebagai alat kontrol.
 - b. Perancangan arketipe (*archetype*)
 - Perancangan arketipe adalah kegiatan untuk mengenalkan teknologi yang digunakan yang jarang diketahui oleh umum, berkaitan keilmuan program studinya, mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masalah yang ada, memahami dan menggunakan prosedur dengan tepat, dan mampu menunjukkan kelebihan solusi yang diusulkan
 - c. Luaran lainnya yang dapat disetarakan dengan kedua luaran di atas oleh Koordinator KP (dan atas persetujuan Ketua Program Studi).

E. Tahapan Persiapan KP

1. Penentuan Tempat Pelaksanaan KP

Pelaksanaan KP dapat dilaksanakan pada beberapa tempat sebagai berikut:

- a. **(Sangat disarankan)** Dilaksanakan secara elektronik atau daring dari rumah masing-masing.

Topik pekerjaan yang diberikan diutamakan diperoleh dari perusahaan (instansi tertentu). Namun jika jumlah topik tidak mencukupi, topik pekerjaan dapat diperoleh dari dalam kampus IT Del yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Prodi, Fakultas, atau unit lainnya di IT Del. Topik yang berasal dari kampus IT Del dapat berkaitan antara lain dengan dengan Sistem Informasi Akademik, Sistem Bisnis Koperasi, Sistem Pemeliharaan (*maintenance*) Fasilitas, Sistem Informasi Akreditasi, Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Sistem Pengelolaan Fasilitas Asrama, Teknologi Pembelajaran, Pembelajaran Elektronik (*e-learning*), Perancangan Sistem dan Prosedur, Pembuatan Program Perangkat Bergerak (*mobile*) untuk Mendukung Kegiatan Akademik, Sistem Pendukung Keputusan, Jaringan dan Instalasi Serat Optik, Perancangan Keamanan Sistem Informasi, Pengelolaan Energi, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Solusi Pengelolaan Energi dan Otomasi Listrik, Analisis Konsumsi Energi Listrik, Perancangan Alat Bantu atau Alat Peraga Laboratorium, Pembuatan Modul Laboratorium yang Teruji, Perencanaan Sistem Drainase Kawasan Kampus IT Del, Mitigasi Risiko Akibat Bencana Korona, dan lain sebagainya.

- b. Dilaksanakan di perusahaan atau instansi tertentu.

Koordinator KP harus memastikan bahwa lembaga penyedia tempat KP memfasilitasi program pencegahan infeksi COVID-19 bagi peserta KP.

c. Dilaksanakan di lingkungan kampus IT Del.

Opsi ini hanya diberikan kepada topik pekerjaan KP yang memiliki kebutuhan khusus sehingga tidak dapat dilaksanakan secara daring dari luar kampus IT Del. Ketentuan pelaksanaan KP di lingkungan kampus IT Del adalah sebagai berikut:

- i. Jumlah terbatas sesuai kapasitas asrama dalam kampus.
- ii. Hanya untuk topik khusus dari kampus yang memang tidak dapat dikerjakan secara daring.
- iii. Sebelum mahasiswa masuk kampus tetap dilakukan protokol kesehatan dan isolasi mandiri selama dua minggu pertama.
- iv. Pada masa isolasi KP tetap dimulai secara daring dari asrama atau lokasi di Kampus yang dapat mengakomodir kebutuhan jaga jarak (*Physical Distancing*).
- v. Pelaksanaan KP setelah masa isolasi tetap mengikuti protokol kesehatan dan kebutuhan jaga jarak.

2. Penentuan Topik KP

a. Pemberian topik pekerjaan KP harus disertai dengan kerangka acuan (*terms of reference*) dari lembaga penyedia pekerjaan KP dimana mahasiswa bekerja secara sistematis dengan mengikuti proses pelaksanaan siklus proyek dan menghasilkan laporan kemajuan proyek berupa dokumen mulai dari pernyataan lingkup kerja (*statement of work*), perencanaan proyek, laporan insepisi, laporan antara, dan laporan akhir.

b. Adapun kelayakan topik dalam KP dilihat dari beberapa aspek berikut:

- i. Tidak terjadi duplikasi
Duplikasi menunjukkan adanya kesamaan antara yang diusulkan dengan yang telah dikerjakan oleh pihak lain sebelumnya.
- ii. Kemutakhiran
Kemutakhiran erat hubungannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan dari yang telah dicapai hingga kini. Pertimbangan kemutakhiran juga dapat dilihat dari sudut waktu pencapaian atau penemuan dan relevansinya hingga saat ini.
- iii. Kandungan Ilmiah
Kandungan Ilmiah disini mencakup keunikan sistematika, kedalaman (bobot) ilmiah berdasarkan data atau informasi faktual, dan tingkat pengujian.
- iv. Daya Tarik
Daya tarik permasalahan dapat dilihat dari aspek ilmiah, keunikan sistem, manfaat, melanjutkan karya ilmiah sebelumnya, perbaikan hasil karya ilmiah sebelumnya, teknologi yang digunakan, atau teknologi yang belum ditemukan di pasaran.
- v. Tingkat Kesulitan
Tingkat kesulitan atau kompleksitas adalah suatu indikator antar hubungan di dalam suatu proyek, program, atau portofolio yang memengaruhi cara bagaimana hubungan ini akan dikelola dan keahlian yang dibutuhkan untuk mengelolanya. Tingkat kesulitan dipengaruhi oleh kemampuan pengusul dan waktu yang tersedia.
- vi. Relevansi kemampuan dengan latar belakang pendidikan



Pertimbangan kelayakan topik sangat memperhatikan kemampuan pengusul dan relevansi antara topik yang diusulkan. Salah satu parameter utama adalah prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa.

3. Penentuan Pembimbing KP

Mahasiswa KP harus memiliki pembimbing KP dari lembaga penyedia KP dan juga Dosen Pembimbing KP dari Prodi yang ditentukan oleh Koordinator KP berdasarkan relevansi, kompetensi, dan beban kerja lainnya di IT Del. Tugas dan peran pembimbing KP dari perusahaan maupun dari Prodi ditentukan oleh Koordinator KP mengikuti pedoman KP reguler di Prodi masing-masing.

4. Pembekalan KP

Koordinator KP wajib melaksanakan pembekalan KP secara daring dengan topik yang sesuai dengan kegiatan pembekalan pada masa belajar reguler.

F. Pelaksanaan KP

Koordinator KP wajib menyediakan mekanisme monitoring pelaksanaan KP yang disesuaikan dengan kekhasan Prodi, yang minimum mencakup: laporan progres pelaksanaan KP, kendala yang dihadapi (jika ada), dan umpan balik dari lembaga penyedia KP.

G. Asesmen Pelaksanaan KP

1. Pelaksanaan KP dievaluasi dengan melakukan penilaian terhadap laporan KP yang dapat disertai dengan seminar untuk mempresentasikan apa yang sudah dikerjakan mahasiswa selama masa KP.
2. Laporan KP yang sudah disetujui oleh Pembimbing KP di lembaga penyedia KP dan Dosen Pembimbing diserahkan kepada Koordinator KP paling lambat tiga minggu setelah masa KP berakhir.
3. Seminar KP (jika ada) diadakan paling lambat empat minggu setelah masa KP berakhir yang dapat dilakukan secara tatap muka atau daring yang disesuaikan dengan situasi terkini pada masa pelaksanaan Seminar KP.

H. Penutup

Hal-hal lain terkait pelaksanaan KP yang tidak didefinisikan pada pedoman ini, harap diatur oleh Koordinator KP dengan berkoordinasi dengan Ketua Prodi dan Direktur Pendidikan. Demikian pedoman KP ini dituliskan untuk memastikan penyelenggaraan KP tidak terkendala dengan situasi pandemik COVID-19 yang sedang dihadapi saat ini.

Situluama, 26 Mei 2020
Institut Teknologi Del

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Arlinta Christy Barus, ST, M.InfoTech.